

Daftar Pustaka

1. Kusuma W. Manual Terapi dental. Binarupa Aksara; 1997.
2. Kazdin, Alan E (Ed). Encyclopedia of Psychology: 8 Volume Set. Publisher: American Psychological Association;2000.
3. Jawaid M, Mushtaq A, Mukhtar S, Khan Z. Preoperative anxiety before elective surgery. *Neurosciences* 2007; 12(2):145-8.
4. Prasetyo EP. Peran Musik sebagai Fasilitas dalam Praktek Dokter Gigi untuk Mengurangi Kecemasan Pasien. Surabaya: Fakultas Kedokteran Gigi Airlangga;1993.
5. Romandhon YA. Gambaran Klinik dan Psikofarmaka pada Penderita Gangguan Kecemasan. *Cermin Dunia Kedokteran*;2002
6. National Institute of Mental Health. 2010. Depression and Collage Students. *NIMH*: 1-8.
7. Sadock BJ, Kaplan and Sadock's Comprehensive Textbook of Psychiatry. 9thed. New York: Wolters Kluwer Health;2012
8. Kementrian Kesehatan Indonesia (2016). Peran Keluarga Dukung Kesehatan Jiwa Masyarakat.
<http://www.depkes.go.id/article/print/16100700005/peran-keluarga-dukung-kesehatan-jiwa-masyarakat.html> - Diakses Oktober 2019
9. Ahsan, Lestari R, Sriati. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Pre Operasi pada Pasien Sectio Caesarea di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Kanjuruhan Kepnjen Kabupaten Malang.
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view>; 2017; 8(1): 2
10. Kim, Wong-Sun. Availability of Preoperative anxiety Scale As A Predictive Factor For Hemodynamic Change During Induction of Anesthesia. *Korean Jurnal of Anesthesiology*; 2010.
11. Warsilah, Probosari N. Penatalaksanaan Pasien Cemas pada Pencabutan Gigi Anak dengan Menggunakan Anestesi Topikal dan Injeksi. *Stomatognathic*;2011; 8(1): 51-55
12. Pasetyo EP. Peran Musik sebagai fasilitas dalam Praktek Dokter gigi untuk Mengurangi Kecemasan Pasien. Surabaya: Fakultas kedokteran Gigi Airlangga; 1993.
13. Pamungkas YI (2008). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Hernia di RSUD Sragen.
<http://etd.eprints.ums.ac.id/3976/1/J210040031.pdf>- Diakses November 2019.
14. Fradisi F. Efektivitas Terapi Murotal dan Terapi Musik Klasik terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi di Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*; 2012; 4(2).
15. Efendy. Kiat Sukses Menghadapi Operasi. Yogyakarta:Sahabat Setia; 2005.
16. Wandoko T & Suryadi B. Premedikasi terhadap Kejadian Infeksi Luka Operasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*; 2017; 7(3): 197-198
17. Hastanus R. Penentuan Waktu Minimal yang Dibutuhkan Midazolam Intra Muskuler sebagai Premedikasi untuk Mencapai Amnesia Anterograd. Universitas diponegoro; 2003.

18. Haryono & Siswo. Pengaruh Premedikasi Terhadap Infeksi Luka Operasi; 2006.
19. Puguh S & Solechan A. Perbedaan Tingkat Kecemasan pada pasien Pre Operasi dengan General Anestesi Sebelum dan Sesudah Diberikan Relaksasi Otot Progresif di RS Panti Wilata Citarum Semarang.
20. Sutardjo Wiramihardja. Pengantar Psikologi Abnormal. Bandung: Refika Aditama; 2005.
21. Savitri Ramaiah. Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya. Jakarta: Pustaka Populer Obor; 2003.
22. Fitri Fauziah & Julianty Widuri. Psikologi Abnormal Klinis Dewasa. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press); 2007.
23. Long M. The Psychology of Education. Milton: RoutledgeFalmer; 2000.
24. Corey, G. Teori dan Praktek, Konseling dan Psikoterapi (Terjemahan E. Koeswara). Bandung: PT. Refika Aditama; 1997.
25. Lahey B.B., & Cimenero A. Maladaptive Behaviour. An introduction to abnormal psychology. USA: Scott. Foreman & Company; 1980.
26. Videbeck SL. Psychiatric-Mental Health Nursing. 5th ed. Philadelphia: Wolters Kluwer: Lippincott Williams & Wilkins; 2011. p.226-232.
27. Kaplan HI, Sadock, & BJ Grebb JA. *Sinopsis Psikiatri Jilid 1*. Tangerang: Binarupa Aksara; 2010.
28. Corey G. Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi (Terjemahan E. Koeswara). Bandung: PT. Refika Aditama; 1997.
29. Cheryl WG. In: Julie KS. Anxiety. California: ABC-CLIO; 2010.
30. Katona C, Cooper C, & Robertson M. At A Glance Psikiatri. 4th ed. Jakarta: Erlangga; 2012. p.28.
31. Sadock BJ, Sadock VA. Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry :Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry (2007a). 10th ed. New York: Wolters Kluwer: Lippincott Williams & Wilkins; 2007 p.579-582.
32. Wilkie, William L. Consumer Behaviour, 2nd edition, John Wilwys Sons, New York. 1990
33. Asdie AH. *Stres, Kecemasan, dan Penyakit Psikosomatik*. Simposium Stres dan Kecemasan. Fakultas Kedokteran UGM; 1988.
34. Moerman N. Psychology Aspects of Anesthesia. Dissertation. Faculty of Medicine Amsterdam University; 1996.
35. Syafitri R, Nadrah, & Khalid I. Kecemasan Preoperatif. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2018.
36. Capernito LJ. Diagnosa Keperawatan Aplikasi pada Praktek klinis. Jakarta:EGC; 2007.
37. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Menteri Kesehatan RI; 2003.
38. Aalouane R, Rammouz I, Tahiri-Alaoui D, Elrhazi K, Boujraf S. Determining Factors of Anxiety in Patients at the Preoperative Stage. Neurosciences; 2011; 16(2): 146-149.
39. Ramsay MAE. A Survey of Preoperative Fear. Anesthesia; 1997; 27: 396-402.

40. Bjelland I, Krokstad S, Mykletun A, Dahl AA, Tell GS, Tambs K. Does a Higher Educational Level Protect Against Anxiety and Depression? The HUNT Study. *SocSciMed*. 2008 Mar; 66(6): 1134-1145
41. Morman N. Anesthesiological and Postoperative Implications of Preoperative Anxiety. *Nederlands Tijdschrift voor Geneeskunde*; 1992; 5: 13-18.
42. Suwahyono A. Peubahan Lama AnalgesiBlok Subarakhnoid Lidokain 5% Hiperbarik dengan Premedikasi Verapamil Oral. Universitas Diponegoro; 2001.
43. Sophie Bishop et al. Premedication (Abstract). *Anesthesia & Intensive care Medicine*; 2010; 11(10): 40-49. - Diakses November 2019. Tersedia dari: Pubmed.<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed>.
44. Saunder S. The Effective Management and administration of Premedication. *British Jurnal of Perioperative Nursing*; 2004; 100(31): 40-43. - Diakses November 2019. Tersedia dari: *Anesthesia jurnal*.<http://www.anesthesiajurnal.co.uk/article/>
45. Soenarto RF, Chandra S. Buku Ajar Anestesiologi. Jakarta: Departemen Anestesiologi dan Intensive Care RS Cipto Mangunkusumo; 2012; h.197-207.
46. Walker KJ, Smith AF. Premedication for Anxiety in Adult Day Surgery. *Cochrane Database Syst Rev (abstract)*; 2009. - Diakses November 2019. Tersedia dari: Pubmed.<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed>.
47. Mangku G, Sinapatthu TGA. Obat-obat Anestetika: Buku Ajar Ilmu Anestesia dan Reanimasi. Jakarta: Indeks Jakarta; 2010. h. 23-48.
48. Longnecker ED, Brown DL, Newman MF, Zapol WM. Preparing for Anesthesia: Premedication *Anesthesiology*. McGraw-Hill Companies, Inc; 2008. h. 80-81
49. Lifeline to Modern Medicine. What is Anesthesiology. *American Society of Anesthesiology*.<http://www.asahq.org/lifeline/types%20of%20anesthesia/what%20is%20anesthesiology/> - Diakses November 2019.
50. Brown BR, Blitt CD, Vaughan RW. *Clinical Anesthesiology*. St Louis: The C.V. Mosby Company; 1985
51. Sekarayu W. Mengenal Karakter 5 Generasi yang Lahir Setelah Perang Dunia II; 2007. <http://www.tandapagar.com/mengenal-karakter-generasi-yang-lahir-setelah-perang-dunia-ii/> - Diakses November 2019.
52. Satrio RN. Pengantar Teori generasi Strauss-Howe; 2016. <http://reysatrio.wordpress.com/2016/02/09/pengantar-teori-generasi-strauss-howe-2/> - Diakses November 2019
53. Bjelland I, Krokstad S, Mykletun A, Dahl AA, Tell GS, Tambs K. Does a higher educational level protect against anxiety and depression? The HUNT study. *Soc Sci Med*. 2008 Mar;66(6):1134-45.
54. Firdaus MF. Uji Validasi Konstruksi dan Reliabilitas Instrumen the Amsterdam Anxiety Preoperative and Information Scale (APAIS) versi Indonesia (thesis). Jakarta: Universitas Indonesia; 2014.
55. Zung WWK. A rating instrument for anxiety disorders. *Psychosomatics*. 1971; 12:371-379.
56. Wicaksana I. Concurrent Validity and Reliability Test of Zung Self-rated Anxiety Scale on Generalized Anxiety Disorder of Guideline Diagnosis of Mental Disorders III in Indonesia (PPDGJ III). In proceeding of the 5th Asian

- Federation of Psychiatry and Mental Health Congress, 9th ASEAN Forum on Child and Adolescent Psychiatry, 3rd Biennial Meeting on Indonesia Psychiatric Association vol. 2. Bandung 1996.
57. Febriyanti D, editors. Profil Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. 2016. Padang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.
 58. Moerman N, van Dam FS, Muller MJ, Oosting H. The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS). *Anesthesia & Analgesia*. 1996; 445-451.
 59. Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Bedah Pria. Palangkaraya
 60. Kustiawan R, Hilmansyah A. Kecemasan Preoperatif Bedah Mayor. *Buletin Media Informasi Kesehatan* 13 (1), 60-66.
 61. Wilda RI, Nauli Fa, Hasneli Y. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien Fraktur Tulang Panjang Pra Operasi yang Dirawat di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *Jom Psik* Vol.1 No 2. Oktober 2014.
 62. Shri R. Anxiety: Causes and Management. *International Journal of Behavioral Science*, 5(1), 100-118
 63. Guerdemann BJ, Fernsebner B. Buku Ajar Keperawatan Preoperatif. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2006.
 64. Ahsan, Lestari R, Sriarti. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Preoperasi Pada Pasien Sectio Caesarea di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang. *E-jurnal UMM*, Volume 8, NO 1, Januari 2017.
 65. Medya PBU, Niswah Z. Pengaruh Bimbingan Spiritual terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Preoperatif di Rung rawat inap RSUD Kejen Kabupaten Pekalongan (skripsi). Pekalongan: STIKES Muhammadiyah Pkj. 2008.
 66. Rufaidah RE. Efektifitas Terapi Kognitif terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Penderita Asma di Surakarta. Tesis. Fakultas Psikologi UGM. 2009.
 67. Stuart, G,W & Laraia, M. T. Principle and Practice of psychiatric nursing. Louis: Mosby Book. Inc. 2007
 68. Annisa, DF & Ifdil. Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia. *Universitas Negeri Padang*. Volume 5, No 2, Juni 2016.
 69. Hidayah N. Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Siswa Putra dan Putri Kelas X dalam Menghadapi Ujian Akhir Semester Pada SMA NU Alma'ruf Kudus. *Universitas Sebelas Maret*. 2010
 70. Trismiati. Perbedaan tingkat kecemasan Antara Pria dan Wanita Akseptor Kontrasepsi Mantap di RSUP dr Sarjito Yogyakarta. *Universitas Bina Darma*. 2004.
 71. Gunarso, D. S. Psikologi Perawatan. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia. 1995
 72. Kaplan HI, Sadock BJ, Grabb JA. Sinopsis Psikiatri Jilid 1. Terjemahan Widjaja Kusuma. Jakarta: Binarupa Aksara. Edisi ke-7. 1997. p86-108
 73. Sarianti. Hubungan Jenis Penyakit dan Tingkat Kecemasan dengan Lama Rawat Pasien Gangguan Fungsi Jantung di Ruang ICCU RSU Tugu Rejo. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang